

SINOPSIS

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI Indonesia pada tahun 2019 yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya yang dapat dilakukan Bidan untuk berkontribusi dalam percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan komprehensif berupa *Continuity of care (CoC)* yang merupakan asuhan kebidanan kepada ibu dan bayi mulai dari kehamilan sampai keluarga berencana.

Ny. R usia 28 tahun G1P0Ab0Ah0 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas sebanyak 10 kali dan pemeriksaan kehamilan dengan dokter SpOG sebanyak 3 kali. Pendampingan pada Ny. R dilakukan pada saat usia kehamilan 31 minggu 3 hari di Puskesmas Wirobrajan. Ny. R mengalami kehamilan yang normal hingga persalinan. Ny. R telah merencanakan akan bersalin di Puskesmas Jetis. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022 di rumah Ny.R dan telah diberikan konseling yaitu program P4K guna mempersiapkan persalinan yang semakin dekat.

Ibu bersalin di Puskesmas Jetis dengan persalinan normal, tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Bayi lahir spontan pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 05.47 WIB berjenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3125 gram. Pada masa nifas, Ny. R melakukan kunjungan nifas lengkap dan tidak ada masalah. Pada pengkajian tentang penggunaan alat kontrasepsi pasca salin, Ny. R mengatakan menggunakan KB alami yaitu Metode Amenorea Laktasi (MAL).

